

PEMETAAN BIDANG ILMU PADA SKRIPSI FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA LULUSAN TAHUN 2014-2018 BERDASARKAN STANDAR *UNIVERSAL DECIMAL CLASSIFICATION*

Ratnaningsih, S.Sos, MP
Aat Atnah, S.Sos

ABSTRAK

Ekologi manusia adalah studi yang mengkaji interaksi manusia dengan lingkungan. Sebagai bagian dari ekosistem, manusia merupakan makhluk hidup yang ekologi dominan. Kajian sosial akan penyebaran manusia dalam tata wilayah dipelajari dalam konteks ekologi manusia. Ekologi manusia menekankan penyebaran manusia dan variable sosialnya dalam tata ruang, sehingga kajiannya berkaitan dengan geografi. Saat ini semua kajian berkaitan dengan ekologi manusia, yaitu biologi, antropologi, ekonomi, teknologi, psikologi, hukum, pertanian, pendidikan, kesehatan masyarakat, filsafat, agama dan lain-lain. Untuk mengetahui sebaran topik peminatan di bidang ekologi manusia maka dilakukan kajian. Kajian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Data yang dikaji semua berasal dari skripsi mahasiswa lulusan tahun 2014 – 2018 (lima tahun). Selanjutnya data dikelompokkan disesuaikan dengan pengelompokan bidang ilmu dengan standar *Universal Decimal Classification*. Tabel yang dihasilkan kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil yang diharapkan dapat diketahui sebaran topik penelitian di bidang ekologi manusia, membuat pemetaan bidang ilmu berdasarkan hasil penelitian mahasiswa Fakultas Ekologi Manusia, serta menghasilkan rekomendasi kepada pimpinan agar dapat mengarahkan mahasiswa untuk meneliti bidang-bidang yang belum pernah diteliti.

Keywords : Ekologi Manusia, skripsi mahasiswa, tugas akhir program sarjana

ABSTRACT

Human ecology is the study of human interaction with the environment. As part of the ecosystem, humans are the dominant ecologically living things. Social studies on the spread of people in the area of study are studied in the context of human ecology. Human ecology emphasizes the spread of humans and their social variables in spatial planning, so that their studies are related to geography. At present all studies are related to human ecology, namely biology, anthropology, economics, technology, psychology, law, agriculture, education, public health, philosophy, religion and others. To find out the topic of specialization in the field of human ecology, a study was conducted. This study uses descriptive analysis method. The data reviewed were all from graduate students' thesis in 2014 - 2018 (five years). Furthermore, the data is grouped according to the grouping of disciplines with Universal Decimal Classification standards. The resulting table is then analyzed descriptively. The expected results can be known the distribution of research topics in the field of human ecology, make a mapping of the field of science based on the research results of the Faculty of Human Ecology students, as well as produce recommendations to the leadership in order to be able to direct students to investigate fields of field that have never been studied.

Keywords: Human Ecology, student thesis, undergraduate final project

Pendahuluan

Program Nawacita II yang dicanangkan Presiden RI Jokowi, merupakan program pembangunan yang menitikberatkan pada penguatan aspek sumber daya manusia (SDM), berbeda dengan program Nawacita I yang berorientasi pada pembangunan infrastruktur. Dalam pelaksanaan program tersebut, dibutuhkan komitmen untuk memperkuat sumber daya manusia. Pembangunan sumber daya manusia yang telah dilaksanakan saat ini, belum mampu menjawab tuntutan yang menyangkut keadilan dan pemerataan serta keberpihakan kepada masyarakat, sehingga pembangunan yang digagas belum mampu mengangkat penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan. Pada kondisi tersebut tentunya peran serta masyarakat sangat dibutuhkan untuk menentukan visi (wawasan) pembangunan masa depan yang akan diwujudkan.

Dari data proyeksi penduduk Indonesia yang disusun tahun 2015 (BPS, 2015) jumlah penduduk usia produktif meningkat di banding usia tidak produktif. Kondisi bonus demografi tersebut berdampak pada kualitas sumber daya manusia yang ada saat ini. Jika sumber daya manusianya rendah bisa menjadi petaka. Di sinilah peran pemerintah untuk merencanakan pembangunan baik fisik maupun sosial ekonomi guna membangun negara lebih maju.

Program pemerintah tersebut perlu didukung oleh kegiatan penelitian yang dilakukan oleh masyarakat akademik dan kelembagaan terkait. Hasil kajian dan penelitian yang dilaksanakan akan memberi masukan kepada pemerintah sehingga melahirkan kebijakan dalam rangka mendukung pengembangan dan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian Fakultas Ekologi Manusia IPB dalam bentuk skripsi, tesis dan disertasi yang merupakan karya mahasiswa IPB, dapat menjadi rujukan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kajian ini dilakukan guna mengetahui topik-topik yang diminati dan tidak diminati dalam objek penelitian mahasiswa di Fakultas Ekologi Manusia IPB.

Kajian ini dilakukan untuk mengetahui peta topik-topik yang diminati dan tidak diminati oleh mahasiswa untuk dijadikan objek penelitian dalam penulisan skripsi di Fakultas Ekologi Manusia IPB.

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya pada data tugas akhir atau skripsi yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana atau strata 1 (S1) Fakultas Ekologi Manusia IPB di mana skripsi tersebut merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studinya di IPB. Tahun skripsi dibatasi hanya dari tahun kelulusan 2014 sampai dengan tahun kelulusan 2018, atau selama 5 tahun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif (*mixed methods*). Digunakan metode kombinasi karena peneliti ingin memperoleh data dan informasi yang lengkap, valid, reliabel, dan obyektif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam (Sugiyono, 2014). Terhadap hasil pengamatan dan wawancara dilakukan analisis deskriptif di mana analisis deskriptif diartikan sebagai analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Karakteristik itu banyak sekali, antara lain: nilai Mean, Median, Sum, Variance, Standar error, standar error of mean, mode, range atau rentang, minimal, maksimal, skewness dan kurtosis (Hidayat, 2012). Analisis deskriptif menurut Sugiyono adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis

dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

FEMA merupakan Fakultas Ekologi Manusia yang pertama dan satu-satunya di Indonesia dan satu dari tiga Fakultas Ekologi Manusia di Asia Tenggara. Selanjutnya dalam proses klasterisasi, Departemen Gizi Masyarakat (GIZ) dan Departemen Ilmu keluarga dan Konsumen (IKK) dan Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (SKPM) bergabung dalam suatu kluster yang disebut Fakultas Ekologi Manusia (FEMA). Berdasarkan Rencana Strategis 2014-2018, Visi Fakultas Ekologi Manusia adalah “Menjadi fakultas berbasis riset yang bumi dan mendunia di bidang ekologi manusia yang mendukung pengarusutamaan pertanian guna terciptanya pertanian tropika yang tangguh, pengelolaan sumber daya alam yang lestari dan adil serta terwujudnya sumber daya manusia berkualitas dan masyarakat yang sejahtera”. Dalam menjalankan Visi tersebut, Fakultas Ekologi Manusia (FEMA) mempunyai peran yang sangat penting dalam mendukung program pemerintah (Nawacita) yang menitikberatkan pada pengembangan Sumber daya Manusia (SDM). Karya Ilmiah yang dihasilkan Fakultas Ekologi Manusia (FEMA) dapat menjadikan bahan masukan (*input*) dalam mendukung program pemerintah.

Kajian ini mengidentifikasi skripsi Fakultas Ekologi Manusia sebanyak 1.803 judul selama kurun lima tahun yaitu dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Pembagian kelompok skripsi berdasarkan departemen

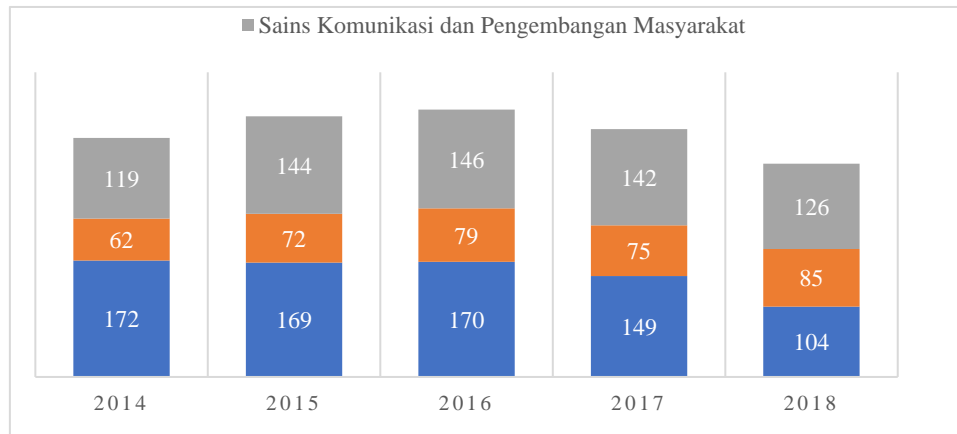
seperti: berikut: (1) Gizi Masyarakat (2) Ilmu Keluarga dan Konsumen (3) Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. Sebaran jumlah penelitian mahasiswa (skripsi) dari ke tiga bidang utama tersebut digambarkan oleh **Gambar 1** berikut.



Gambar 1 Sebaran penelitian pada bidang Ekologi Manusia di Fakultas Ekologi Manusia IPB selama kurun waktu 2014-2018

Dari gambar tersebut terlihat bahwa dari total penelitian skripsi mahasiswa Fakultas Ekologi Manusia selama kurun waktu 2014-2018 yaitu sebanyak 1.814 penelitian memiliki sebaran yang tidak merata pada ke tiga departemen yang ada di Fakultas Ekologi Manusia penelitian di Departemen Gizi Masyarakat merupakan jumlah penelitian terbanyak dengan jumlah sebanyak 764 judul penelitian (42%), kemudian Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat sebanyak 677 judul penelitian (37%), dan yang terakhir adalah Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen sebanyak 373 judul penelitian (21 %).

Perincian produktivitas departemen dalam meluluskan mahasiswanya dapat dilihat pada **Gambar 2** seperti berikut



Gambar 2 Produktivitas departemen penghasil lulusan sarjana strata 1 kurun waktu 2014-2018 Fakultas Ekologi Manusia.

Dari gambar tersebut terlihat bahwa terdapat fluktuasi jumlah penelitian skripsi selama kurun waktu 2014-2018. Jumlah terbanyak adalah pada tahun 2016 dengan jumlah penelitian skripsi sebanyak 395 judul yang terdiri dari 170 judul skripsi Departemen GM, 79 judul skripsi dari Departemen IKK, dan 146 judul skripsi Departemen SKPM.

Sedangkan jumlah skripsi paling sedikit dalam kurun waktu 2014-2018 adalah pada tahun 2018 dengan jumlah skripsi sebanyak 315 judul skripsi dengan perincian sebanyak 104 judul skripsi Departemen GM, 85 judul skripsi Departemen IKK, dan 126 judul skripsi Departemen SKPM. Perincian lulusan tersebut dapat dilihat pada **Tabel 1** berikut.

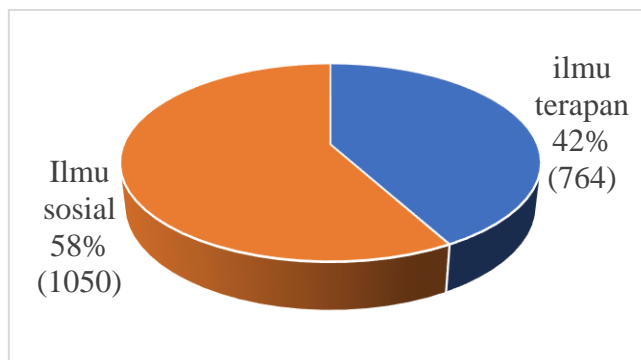
Tabel 1 Perincian produktivitas departemen menghasilkan lulusan pada Fakultas Ekologi Manusia kurun waktu 2014-2018

Tahun	GM	IKK	SKPM	Jumlah
2014	172	62	119	353
2015	169	72	144	385
2016	170	79	146	395
2017	149	75	142	366
2018	104	85	126	315
Jumlah	764	373	677	1814

Peta Bidang Ilmu yang menjadi topik penelitian

Penelitian yang menghasilkan skripsi di Fakultas Ekologi Manusia berada pada wilayah keilmuan kelompok keilmuan utama

berdasarkan UDC yaitu kelompok ilmu sosial dan Ekonomi (kelas 300) dan kelompok ilmu terapan (kelas 600). Kelompok ilmu sosial pada departemen IKK dan SKPM dan Kelompok ilmu terapan pada departemen GM.

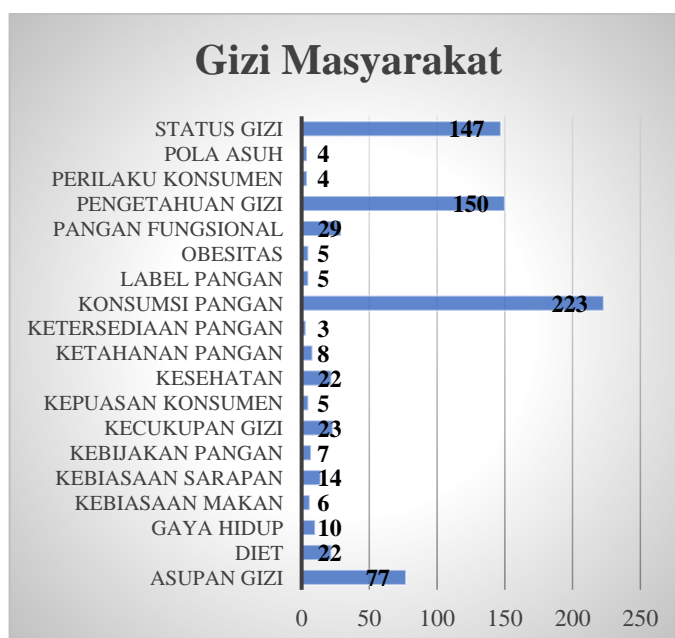


Gambar 3 Sebaran penelitian mahasiswa Fakultas Ekologi Manusia di IPB selama kurun 2014-2018 menurut Universal Decimal Classification

Dari **Gambar 3** terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa meneliti bidang yang terkait ilmu-ilmu sosial. Dalam UDC bidang sains komunikasi dan pemberdayaan masyarakat berada pada kelas 300, bidang Ilmu keluarga dan Konsumen berada pada kelas 300 sedangkan yang terkait dengan bidang Gizi Masyarakat berada pada kelas 600. Jika di lihat dari hasil penelitian yang dilakukan pada kurun waktu tahun 2014-2018, perbandingan persentase bidang ilmu sosial (58%) dan ilmu terapan (42%).

Bidang Ilmu yang menjadi topik penelitian di Departemen Gizi Masyarakat (GM)

Masalah gizi, terutama pada anak-anak dan ibu hamil dan menyusui masih terjadi di Indonesia. Oleh karena itu, masih diperlukan usaha keras untuk memperbaiki status gizi masyarakat. Pada kurun waktu tahun 2014-2018, departemen Gizi Masyarakat (GM) telah menghasilkan 764 hasil penelitian. Peta bidang ilmu yang menjadi obyek penelitian mahasiswa program strata 1 Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dapat dilihat pada **Gambar 4** berikut:



Gambar 4 Sebaran bidang ilmu yang diteliti di Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB tahun 2014-2018

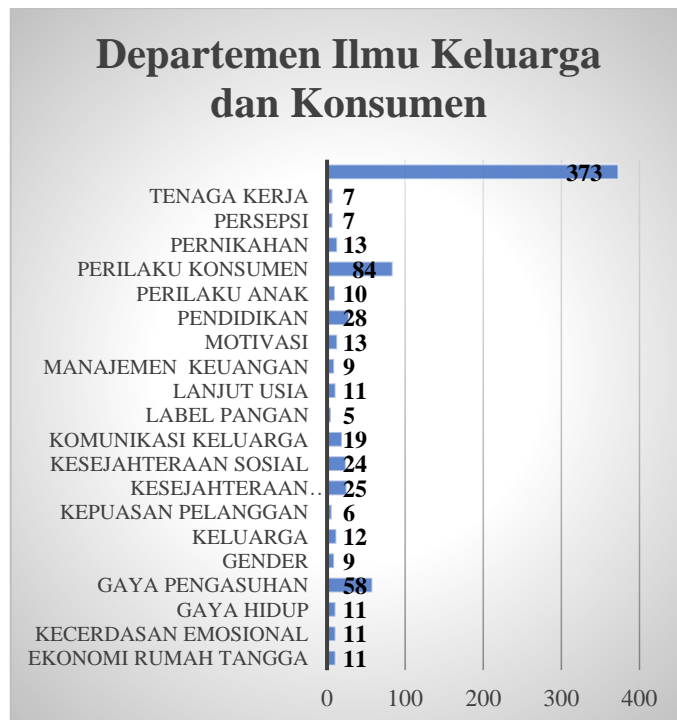
Dari grafik terlihat bidang konsumsi pangan (223) judul penelitian, pengetahuan gizi (150) judul penelitian dan status gizi (147) judul penelitian banyak diminati mahasiswa sebagai topik penelitiannya.. Hal tersebut sejalan dengan amanat UU No.17/2007 tentang RPJPN 2005-2025 serta UU No. 18/2012 tentang Pangan, bahwa arah kebijakan umum ketahanan pangan dalam RPJMN 2015-2019 perbaikan kualitas konsumsi pangan dan gizi masyarakat dapat dilakukan melalui peningkatan pola konsumsi pangan masyarakat yang berbasis sumber daya dan budaya lokal. (BKP Pertanian, 2019)

Bidang penelitian seperti asupan gizi (77) judul, pangan fungsional (29) judul, kecukupan gizi (23) judul, kesehatan (22) judul dan gaya hidup/diet (22) judul merupakan bidang spesifik yang mendukung program ketahanan pangan. Bidang-bidang yang tidak banyak dipilih oleh mahasiswa sebagai topik penelitiannya dalam menyelesaikan tugas akhirnya dapat disebutkan sebagai berikut: perilaku konsumen (4), label pangan (4), ketahanan pangan (8), kepuasan konsumen (5)

dan bidang lain yang spesifik dapat menjadi bahan penelitian. Kontribusi hasil penelitian (skripsi) yang di hasilkan Departemen Gizi Masyarakat dapat menjadi referensi dalam rangka mewujudkan pembangunan ketahanan pangan nasional.

Bidang Ilmu yang menjadi topik penelitian di Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen

Departemen IKK memiliki mandat untuk pengembangan Ilmu dan Teknologi di bidang Keluarga dengan memfokuskan pada pengembangan kualitas anak serta pemberdayaan Keluarga dan Konsumen. Hasil penelitian departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen yang telah di hasilkan pada kurun waktu 2014-2018 sebanyak 373 judul penelitian. Peta bidang ilmu yang menjadi obyek penelitian mahasiswa program strata 1 Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia IPB dapat dilihat pada **Gambar 5** berikut:

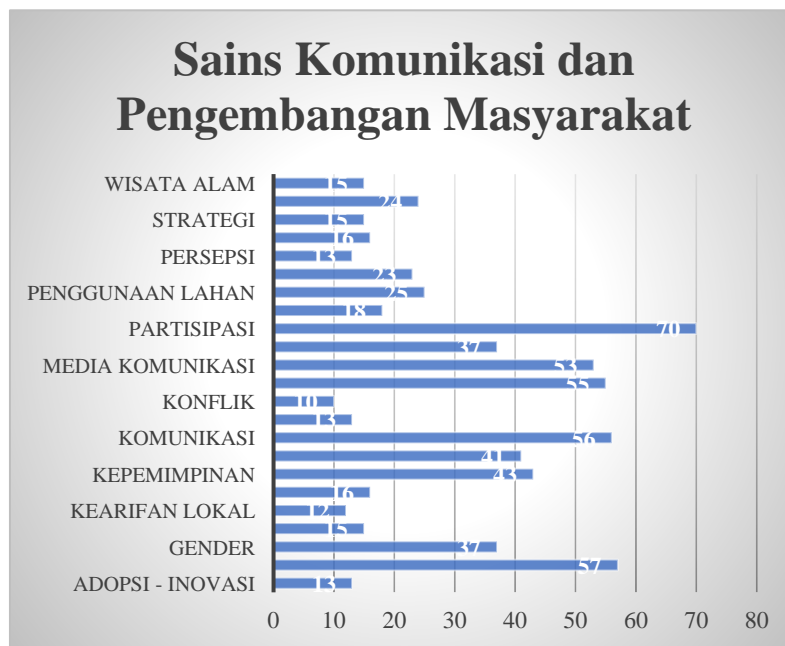


Gambar 5 Sebaran bidang ilmu yang diteliti di Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia IPB 2014-2018.

Dari grafik terlihat bidang perilaku konsumen (84) judul dan gaya pengasuhan (58) judul banyak diteliti di departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen. Hal tersebut sangat mendasar karena Ilmu Keluarga dan Konsumen mempelajari 3 bidang keilmuan, yaitu ilmu Keluarga, perkembangan anak dan ilmu konsumen sehingga Minat mahasiswa untuk meneliti bidang tersebut tinggi. Bidang Pendidikan (28) judul, kesejahteraan sosial (25) judul, kesejahteraan keluarga (24) judul dan komunikasi keluarga (19) judul, jumlahnya masih seimbang. Bidang lebih spesifik yang belum banyak diteliti seperti pernikahan, perilaku anak, gender, manajemen keuangan dan bidang spesifik lain menjadi masukan untuk bahan penelitian ke depan.

Bidang Ilmu yang menjadi topik penelitian di Departemen Sains Komunikasi dan Pemberdayaan Masyarakat

Departemen KPM IPB dibentuk untuk pengembangan keilmuan yang mampu "mengintegrasikan" sejumlah orang dari kelompok Ilmu-ilmu Sosial dengan latar belakang cabang ilmu yang berbeda dan dengan "membawa" beberapa aktivitas pendidikan, penelitian, dan pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitian departemen Sains Komunikasi dan Pemberdayaan Masyarakat yang telah di hasilkan pada kurun waktu 2014-2018 sebanyak 677 judul penelitian. Peta bidang ilmu yang menjadi obyek penelitian mahasiswa program strata 1 Departemen Sains Komunikasi dan Pemberdayaan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dapat dilihat pada **Gambar 6** berikut:



Gambar 6 Sebaran bidang ilmu yang diteliti di Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB 2014-2018.

Dari grafik terlihat bidang yang diteliti di departemen SKPM sangat beragam, departemen SKPM tidak hanya memfokuskan pada ilmu-ilmu komunikasi seperti kebanyakan universitas, tapi juga menitikberatkan pada ilmu-ilmu sosial lain, seperti pengembangan masyarakat, sosiologi

pedesaan, ilmu kependudukan, psikologi sosial, dll. Bidang yang diminati terkait dengan komunikasi (56) judul, partisipasi (70) judul, media komunikasi (53). Bidang tersebut sangat berperan penting dalam pengembangan masyarakat. Konsep partisipasi dalam pembangunan di masyarakat Indonesia sendiri

bukanlah hal yang baru didengungkan. Partisipasi itu sendiri tidak lebih sebagai upaya pihak pemerintah untuk memobilisasi masyarakat dalam melaksanakan dan menyukseskan kebijakan yang telah mereka buat. Contohnya, masyarakat agar berpartisipasi dalam pembangunan melalui membayar pajak dan bergotong-royong untuk pembangunan yang telah ditetapkan dari atas, dan lain-lain. Bidang lain seperti gender (37) judul, CSR (24) judul, penggunaan lahan (25), perilaku (23), pemberdayaan (18) judul dan kelembagaan merupakan bidang spesifik yang

mendukung dalam berkehidupan sosial di masyarakat.

Produktivitas Dosen Pembimbing

Dari hasil kajian diperoleh hasil bahwa dosen pembimbing paling produktif selama lima tahun terakhir atau periode 2014-2018 adalah M Rizal Martua Damanik dengan jumlah bimbingan sebanyak 54 mahasiswa bimbingan. Sebanyak 37 bimbingan sebagai pembimbing utama, dan 17 bimbingan sebagai pembimbing anggota. Tabel 2 menunjukkan sepuluh dosen pembimbing paling produktif dalam membimbing skripsi mahasiswa.

Tabel 2 Dosen pembimbing paling produktif dalam membimbing skripsi mahasiswa, Fakultas Ekologi Manusia IPB selama kurun waktu 2014-2018.

No.	Nama Pembimbing	Pembimbing Utama	Pembimbing Anggota	Jumlah Bimbingan
1	Damanik, M. Rizal Martua	37	17	54
2	Ekawidyani, Karina Rahmadia	27	27	54
3	Marliyati, Sri Anna	41	13	54
4	Kusharto, Clara Meliyanti	32	20	52
5	Nurdiani, Reisi	26	26	52
6	Rimbawan	38	14	52
7	Khomsan, Ali	42	8	50
8	Dwiriani, Cesilia Meti	36	13	49
9	Hardinsyah	38	10	48
10	Madanijah, Siti	40	7	47
11	Sukandar, Dadang	25	22	47

Posisi paling produktif kedua ditempati oleh Karina Rahmadia E dengan jumlah bimbingan sebanyak 54 mahasiswa bimbingan yang terdiri dari 27 bimbingan sebagai pembimbing utama dan 27 sebagai pembimbing anggota. Sri Anna Marliyati menempati posisi ketiga dengan jumlah bimbingan 54 yang terdiri dari 41 bimbingan sebagai pembimbing utama dan 13 bimbingan sebagai pembimbing anggota.

Tabel 3 Sepuluh dosen pembimbing utama paling produktif dalam membimbing skripsi mahasiswa, Fakultas Ekologi Manusia IPB selama kurun waktu 2014-2018.

No	Nama	Jumlah Bimbingan
1	Khomsan, Ali	42
2	Marliyati, Sri Anna	41
3	Madanijah, Siti	40
4	Hardinsyah	38
5	Rimbawan	38
6	Setiawan, Budi	38

No	Nama	Jumlah Bimbingan
.	Damanik, M. Rizal	
7	Martua	37
8	Dwiriani, Cesilia Meti	36
9	Briawan, Dodik	35
10	Riyadi, Hadi	35

Namun, jika produktivitas tersebut hanya dilihat jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama, maka Ali Khomsan menjadi pembimbing paling produktif dengan jumlah bimbingan sebanyak 42 mahasiswa (lihat tabel 3). Kemudian diikuti oleh Sri Anna Marliyati, Siti Madanijah dengan jumlah bimbingan masing-masing sebanyak 41 dan 40 mahasiswa bimbingan. Diikuti oleh Hardinsyah, Rimbawan dan Budi Setiawan dengan jumlah bimbingan 38 mahasiswa. Sedangkan M Rizal M Damanik, Cesilia Meti Dwiriani, Dodik Briawan dan Hadi Riyadi berada pada posisi berikutnya dengan jumlah bimbingan sebanyak 37, 36 dan 35 mahasiswa.

Tabel 4 Sepuluh dosen pembimbing anggota paling produktif dalam membimbing skripsi mahasiswa, Fakultas Ekologi Manusia IPB selama kurun waktu 2014-2018

No.	Anggota	Jumlah Bimbingan
1	Ekawidyani, Karina Rahmadia	27
2	Nurdiani, Reisi	26
3	Nurdin, Naufal Muharam	23
4	Mauludyani, Anna Vipta Resti	18
5	Sinaga, Tiurma	17
6	Palupi, Eny	16
7	Heryatno, Yayat	12
8	Hernawati, Neti	9
9	Dewi, Mira	8
10	Kustiyah, Lilik	8

Tabel 4 merupakan daftar sepuluh pembimbing anggota paling produktif selama kurun waktu 2014-2018. Dari tabel tersebut terlihat bahwa Karina Rahmadia E merupakan dosen pembimbing anggota paling produktif dengan jumlah bimbingan sebanyak 27 mahasiswa bimbingan, diikuti oleh Reisi Nurdiani, Naufal Muharam N, Anna Vipta R M, Tiurma Sinaga, Eny Palupi, Yayat Heryatno, Nety Hernawaty dengan jumlah bimbingan masing-masing sebanyak 26, 23, 18, 17, 16, 12 dan 9 mahasiswa. Posisi selanjutnya Mira Dewi dan Lilik Kustiyah dengan jumlah bimbingan masing-masing sebanyak 8 mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Jumlah penelitian skripsi mahasiswa Fakultas Ekologi Manusia IPB selama lima tahun terakhir (2014-2018) berjumlah 1.814 judul penelitian. Jumlah tersebut terdiri atas skripsi mahasiswa Departemen Gizi Masyarakat sebanyak 764 judul penelitian (42%), kemudian Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat sebanyak 677 judul penelitian (37%), dan yang terakhir

adalah Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen sebanyak 373 judul penelitian (21 %).

2. Hasil penelitian mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekologi Manusia yang tertinggi di Departemen GM bidang yang banyak di teliti adalah Konsumsi Pangan (223); Status Gizi (147) dan Pengetahuan Gizi (150) . Untuk bidang lainnya, dapat dijadikan peluang untuk dijadikan bidang penelitian.
3. Dosen pembimbing yang paling produktif membimbing mahasiswa Strata 1 di Fakultas Ekologi Manusia selama kurun waktu 2014-2018 adalah M Rizal Martua Damanik sebanyak 54 bimbingan mahasiswa.
4. Peta jalan/*roadmap* terkait bidang ilmu pada skripsi Fakultas Ekologi Manusia merupakan salah satu bentuk produk perpustakaan yang dapat dijadikan rekomendasi dari perpustakaan kepada kelompok pimpinan dalam pengambilan keputusan maupun kebijakan.

Saran

1. Departemen perlu membuat peta jalan (*roadmap*) tentang penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya di Departemen tersebut. Dengan peta jalan (*roadmap*) tersebut maka penelitian mahasiswa program sarjana dapat diarahkan untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang yang terkait dengan departemen masing-masing.
2. Departemen dapat menawarkan topik-topik penelitian yang sesuai dengan peta jalan (*roadmap*) agar penelitian terarah dan dapat menghasilkan hasil-hasil penelitian yang dapat bermanfaat tidak saja kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, namun mendukung program pembangunan yang menitikberatkan pada penguatan aspek sumber daya manusia (SDM).

DAFTAR PUSTAKA

- Biro Pusat Statistik. Dipetik Agustus 14, 2018, dari <https://www.bps.go.id/publication>
- Concortium, U. (2019). *UDC Master Reference File 12*. Dipetik May 18, 2019, dari Universal Decimal Classification Concortium: <http://www.udcc.org/>
- Hidayat, A. (2012, October 19). *Penjelasan Analisis Deskriptif dan Tutorialnya Dengan Excel*. Dipetik May 18, 2019, dari Statistikian: <https://www.statistikian.com/2012/10/analisis-deskriptif-dengan-excel.html>
- Institut Pertanian Bogor. (2017). *Panduan program pendidikan sarjana*. Bogor: IPB.
- Muljono, P., Sujana, J., & Prabowo, B. (2009). *Metodologi Penelitian dan Laporan Kearsipan*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka
- Saleh, A. (2018). *Potret Penelitian Skripsi Fakultas Peternakan IPB lulusan tahun 2012-2016: Sebuah kajian pemetaan bidang ilmu pada penelitian mahasiswa Fakultas Peternakan IPB*. Dipetik May 18, 2019, dari Researchgate.net: https://www.researchgate.net/publication/323475916_Potret_Penelitian_Skripsi_Fakultas_Peternakan_IPB_lulusan_tahun_2012-2016_Sebuah_kajian_pemetaan_bidang_ilmu_pada_penelitian_mahasiswa_Fakultas_Peternakan_IPB
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian manajemen: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, penelitian tindakan, penelitian evaluasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tanjung, B., & Ardial. (2007). *Pedoman penulisan karya ilmiah (proposal, skripsi, dan tesis) dan mempersiapkan diri menjadi penulis artikel ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Wikipedia. (2016, Oktober 4). *Wikipedia: Ensiklopedi Bebas*. Dipetik September 3, 2019, dari Daftar nama ikan air tawar endemik Indonesia: https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_nama_ikan_air_tawar_endemik_Indonesia
- Wikipedia. (2017, November 27). *Ilmu*. Dipetik January 11, 2018, dari <https://id.wikipedia.org/wiki/I>